

**ANALISIS BUKU SISWA PADA KURIKULUM 2013 DITINJAU DARI ASPEK  
DESAIN PESAN PEMBELAJARAN DI KELAS V SEKOLAH DASAR  
NEGERI 3 BANJAR JAWA SINGARAJA**

Evi Sriwindayani<sup>1</sup>, A. A. G. Agung<sup>2</sup>, D K Tastra<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Jurusan Teknologi Pendidikan  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia

e-mail: {[evixwinda21@gmail.com](mailto:evixwinda21@gmail.com)<sup>1</sup>, [agungtps2056@gmail.com](mailto:agungtps2056@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[kadetastra@undiksha.ac.id](mailto:kadetastra@undiksha.ac.id)<sup>3</sup>}

**Abstrak**

Dalam kegiatan belajar, siswa tidak sebatas mencermati apa-apa saja yang diterangkan oleh guru. Siswa membutuhkan referensi atau acuan untuk menggali ilmu agar pemahaman siswa lebih luas sehingga kemampuannya dapat lebih dioptimalkan. Oleh karena itu diperlukan pengkajian tentang kesesuaian buku terhadap desain pesan pembelajaran pada buku. Apakah buku tersebut telah memenuhi kriteria-kriteria buku yang baik dan layak di gunakan oleh siswa sebagai sumber belajar, untuk itu penelitian ini bertujuan (1) untuk mendeskripsikan bagaimanakah desain pesan pembelajaran yang dikembangkan dalam buku siswa di kelas V sekolah dasar, (2) untuk mengetahui bagaimanakah kualitas buku siswa yang di gunakan di kelas V sekolah dasar dilihat dari aspek karakteristik bahan ajar yang baik. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah buku siswa Kelas V SD Negeri 3 Banjar Jawa Singaraja. Terdapat tiga metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini, yaitu (1) metode observasi, dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis pada buku siswa, (2) angket untuk mengumpulkan data kualitas desain pembelajaran buku siswa, (3) metode wawancara, dengan mewawancarai langsung guru Kelas V SD Negeri 3 Banjar Jawa sebagai informan. Data yang sudah terkumpul diolah menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) dari penilaian akumulatif guru terhadap kesesuaian isi Buku Siswa dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik terhadap peserta didik di Kelas V SD Negeri 3 Banjar Jawa, guru Kelas VA, VB dan VC memperoleh rata-rata skor 78,21. Sesuai dengan pedoman acuan patokan (PAP) rata-rata skor 78,21 berada pada kriteria sedang. (2) Penilaian akumulatif kesesuaian buku ajar Kurikulum 2013 dengan Badan Nasional Standar Pendidikan guru Kelas VA, VB, VC memperoleh rata-rata skor 94,72. Sesuai dengan pedoman acuan patokan (PAP) rata-rata skor 94,72 berada pada kriteria sangat baik.

**Kata Kunci:** Analisis, Desain Pesan, Kualitas bahan ajar

## Abstract

In learning activities, students are not limited to only look at anything that is explained by the teacher. Students need a reference or benchmark to explore the science that students' understanding wider so ability can be further optimized, for this study aims (1) to describe how the design of learning message that was developed in the book of students in the fifth grade of primary school, (2) to determine how the quality of student books were used in the fifth grade of primary school from the aspect of the characteristics of good teaching materials. This research is a descriptive study. The sample in this study is a Class V student book SD Negeri 3 Banjar Jawa Singaraja. There are three methods of data collection conducted in this study, namely (1) observation, to make observations and recording systematically the student book, (2) questionnaire to collect data quality instructional design student books, (3) interviews, interviewing directly teachers class V SD Negeri 3 Banjar Jawa as informants. Data already collected was processed using descriptive analysis techniques of quantitative and qualitative descriptive analysis. The results showed that (1) of the cumulative assessment of the appropriateness of teachers contents of Books Students with learning objectives and characteristics of learners in Grades V SD Negeri 3 Banjar Jawa, teachers Class VA, VB and VC obtain an average score of 78.21. In accordance with the standard reference guide (PAP) an average score of 78.21 was the criteria for being. (2) Ratings accumulative suitability textbook curriculum in 2013 with the National Education Standards Agency Class teacher VA, VB, VC obtain an average score of 94.72. In accordance with the standard reference guide (PAP) an average score of 94.72 was the criteria very well ..

**Keywords:** Analysis, Design Links, quality teaching materials

## PENDAHULUAN

Guru merupakan komponen yang penting dalam pembelajaran, sebab keberhasilan pelaksanaan pendidikan sangat tergantung pada guru sebagai ujung tombaknya. Pengetahuan dan kemampuan guru menerapkan berbagai model dalam mengelola pembelajaran mempengaruhi hasil belajar siswa. Kualitas pendidikan dalam arti kemampuan yang dimiliki oleh para siswa sangat tergantung pada kualitas pembelajaran yang berlangsung. Setiap upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan harus lewat peningkatan kualitas pembelajaran.

Pada dewasa ini, pentingnya peran dan fungsi kurikulum memang

sudah sangat disadari dalam sistem pendidikan nasional. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2013, menyatakan bahwa Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi yang dirancang dengan karakteristik; 1) mengembangkan keseimbangan antara pengembangan

sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik, 2) sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar, 3) mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat, 4) memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan dan keterampilan, 5) kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar Mata pelajaran, 6) kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.

Buku merupakan bahan ajar yang penggunaannya paling dominan di sekolah. Penggunaan buku seharusnya mampu membimbing siswa untuk lebih belajar mandiri dalam pembelajaran yang dilakukan di kelas, namun sering kali buku menyulitkan siswa karena tugas-tugas yang dirasa sulit dipahami ditambah materi yang kurang dipahami pula karena tidak sesuai dengan jenjang usia siswa atau sering kali konsepnya kurang sesuai dengan tingkatan pendidik dan kemungkinan permasalahannya terletak pada isi materi didalam buku tersebut kurang relevan dengan indikator-indikatornya.

Dimana standarisasi ini perlu dilakukan agar bahan ajar yang akan digunakan untuk proses belajar telah sampai pada tujuan pembelajaran dan telah ternilai mutu dari segi materi maupun tugasnya. Indikator yang dibuat dalam silabus kurang memperhatikan Kompetensi Dasar sehingga pencapaian kompetensinya kurang sesuai dengan yang diharapkan. Permasalahan lain yang ada dalam buku ialah cara penyajian motif tingkat kedalaman struktur pengetahuan materi subjek sering kali tidak mendalam dan uraian materinya sering kali hanya

menginformasikan saja tanpa adanya siswa tahu bagaimana informasi itu dirumuskan.

Buku yang baik menyajikan bahan secara lengkap dan sistematis, sesuai dengan tuntutan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan cara penyajian yang enak dibaca dan dipelajari. Selain itu dari segi fisik dan aspek grafis selayaknya buku harus disertai dengan ilustrasi yang menarik dalam memperjelas materi yang dibicarakan, dikemas dengan baik agar timbul minat baca pada setiap siswa atau siapapun yang menggunakan. Selanjutnya indikator yang dipaparkan sebelumnya dalam buku harus dapat terpenuhi sebagai hasil pembelajaran yang sudah dilakukan. Sesuai dengan tuntutan pembelajaran dari pesan buku yang lengkap dan sistematis, sudahkah sesuai dengan kenyataan di lapangan.

Dalam proses belajar mengajar di sekolah, buku teks dapat menjadi pegangan guru dan siswa yaitu sebagai referensi utama atau menjadi buku suplemen atau tambahan. Di dalam kegiatan belajar, siswa tidak sebatas mencermati apa-apa saja yang diterangkan oleh guru. Siswa membutuhkan referensi atau acuan untuk menggali ilmu agar pemahaman siswa lebih luas sehingga kemampuannya dapat lebih dioptimalkan. Dengan adanya buku teks tersebut, siswa dituntun untuk berlatih, berpraktik, atau mencobakan teori-teori yang sudah dipelajari dari buku tersebut. Oleh karena itu, guru harus secara cerdas menentukan buku ajar karya siapa yang akan digunakan di dalam pembelajaran. Karena, pada saat guru tepat menentukan buku ajar terbaik, hal tersebut akan berpengaruh besar di dalam proses pembelajaran nantinya.

Teknologi Pendidikan merupakan salah satu jurusan di Universitas Pendidikan Ganesha yang memiliki lima bidang garapan yaitu desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan dan evaluasi. Sejalan dengan hal tersebut, Nasution (2005) menyatakan bahwa "Teknologi Pendidikan adalah pengembang, penerapan dan penilaian sistem-sistem teknik dan alat bantu untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar manusia". Sebelum masuk ke

tahap desain Teknologi pembelajaran melakukan analisis kebutuhan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang ada pada aspek-aspek dalam suatu pembelajaran. Aspek-aspek dapat berupa kurikulum, bahan ajar dan media pembelajaran.

Berdasarkan hal di atas, ada ketertarikan untuk mengkaji permasalahan tentang kesesuaian buku terhadap desain pesan pembelajaran pada buku. Apakah buku tersebut telah memenuhi kriteria-kriteria buku yang baik dan layak di gunakan oleh siswa sebagai sumber belajar? Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Buku Siswa pada Kurikulum 2013 Ditinjau Dari Aspek Desain Pesan Pembelajaran di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Banjar Jawa di Singaraja".

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut (1) Bagaimanakah desain pesan pembelajaran yang dikembangkan dalam buku siswa di kelas V sekolah dasar? (2) Bagaimanakah kualitas buku siswa yang di gunakan di kelas V sekolah dasar dilihat dari aspek karakteristik bahan ajar yang baik?

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut (1) Untuk mendeskripsikan desain pesan pembelajaran yang di kembangkan di dalam buku siswa di kelas V sekolah dasar (2) Untuk mengetahui kualitas buku siswa yang di gunakan di kelas V sekolah dasar dilihat dari aspek karakteristik bahan ajar yang baik.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini digunakan sebagai prosedur dalam mendeskripsikan Desain Pesan serta kualitas dan karakteristik buku siswa semester genap di SD Negeri 3 Banjar Jawa Singaraja. Menurut (Dantes, 2012) penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu gejala peristiwa atau kejadian secara sistematis sesuai dengan keadaan yang

ada di dalam suatu populasi. Dengan demikian penelitian ini akan menggambarkan fakta-fakta dan menjelaskan keadaan dari objek penelitian berdasarkan fakta-fakta dan mencoba menganalisis kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh.

Dalam memperoleh data mengenai penelitian, penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Banjar Jawa Singaraja, data yang diperoleh berasal dari buku siswa kelas V, guru. Sesuai kebutuhan peneliti, waktu untuk penelitian ini dibatasi pada tahun pelajaran 2015/2016 untuk memperoleh data atas.

Menurut Sugiyono (2005), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan seluruh objek dalam suatu penelitian (Agung, 2014). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Buku Siswa kelas V SD di SD Negeri 3 Banjar Jawa di Singaraja.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian terkecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada dipopulasi, hal seperti ini dikarenakan adanya keterbatasan dana atau biaya, tenaga ataupun waktu, maka oleh sebab itu peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi. Sampel yang akan diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representative atau dapat mewakili (Sukardi:2008:16).

Metode analisis deskriptif kuantitatif ini digunakan untuk menentukan rata-rata skor kualitas Buku dengan menggunakan pedoman konversi Penilaian Acuan Patokan (PAP) skala lima. Rumus yang digunakan untuk menghitung presentase adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor mentah}}{\text{Skor Maksimum Ideal}} \times 100\%$$

(Koyan, 2013: 72)

Tabel 1. Kualifikasi PAP

Rentangan Nilai (%)	Kualifikasi
90 – 100	Sangat Baik
80 - 89	Baik
65 - 79	Sedang
55 - 64	Rendah
0 – 54	Sangat Rendah

(Sumber: Agung, 2014: 118)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menganalisis buku Kurikulum 2013, penulis mengambil lokasi di SD Negeri 3 Banjar Jawa. Sekolah yang beralamat di Jalan Ngurah Rai-Singaraja. Penulis tertarik melakukan penelitian di SD Negeri 3 Banjar Jawa karena lokasinya yang sangat strategis dan juga sekolah ini merupakan sekolah favorit di Kabupaten Buleleng, yang juga sekolah ini dijadikan sebagai sekolah Pembina.

Data yang dikumpulkan adalah mengenai kualitas desain pesan pembelajaran Buku Siswa Kelas V SD Negeri 3 Banjar Jawa di Singaraja dengan menggunakan kuesioner, lembar observasi dan wawancara. Selanjutnya data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan metode deskriptif kualitatif.

Rata-rata skor yang diperoleh dari guru Kelas VA adalah 62,5. Sesuai pedoman acuan patokan (PAP) skala lima menunjukkan bahwa rata-rata skor 62,5 berada pada kriteria rendah. Sedangkan rata-rata yang diperoleh oleh guru Kelas VB adalah 86,1. Sesuai pedoman acuan patokan (PAP) skala lima menunjukkan bahwa rata-rata skor 86,1 berada pada kriteria baik. Selanjutnya skor yang diperoleh dari guru Kelas VC dengan rata-rata skor 75 dengan kriteria sedang.

Dari penilaian akumulatif ataupun keseluruhan, guru kelas VA, VB dan VC memperoleh rata-rata skor 78,21. Sesuai dengan pedoman acuan patokan

(PAP) rata-rata skor 78,21 berada pada kriteria sedang, dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor mentah}}{\text{Skor Maksimum Ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{1407,8}{1800} \times 100\%$$

1800

$$\text{Nilai} = 78,21$$

Hasil penilaian masing-masing guru, terhadap Akumulasi Kesesuaian Buku Ajar Kurikulum 2013 dengan Badan Nasional Standar Pendidikan Kelas V SD Negeri 3 Banjar Jawa di Singaraja di ambil dari butir pernyataan 1-30, rata-rata skor yang diperoleh dari guru Kelas VA adalah 58. Sesuai pedoman acuan patokan (PAP) skala lima menunjukkan bahwa rata-rata skor 58 berada pada kriteria rendah. Sedangkan rata-rata yang diperoleh oleh guru Kelas VB adalah 88. Sesuai pedoman acuan patokan (PAP) skala lima menunjukkan bahwa rata-rata skor 88 berada pada kriteria baik. Selanjutnya skor yang diperoleh dari guru Kelas VC dengan rata-rata skor 76 dengan kriteria sedang.

Dari penilaian akumulatif ataupun keseluruhan, guru kelas VA, VB dan VC

memperoleh rata-rata skor 94,72. Sesuai dengan pedoman acuan patokan (PAP) rata-rata skor 94,72 berada pada kategori sangat baik, dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor mentah}}{\text{Skor Maksimum Ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{2841,8}{300} \times 100\%$$

$$= 94,72$$

$$\text{Nilai} = 94,72$$

Penelitian ini membahas mengenai kualitas buku siswa Kelas V Kurikulum 2013 di SD Negeri 3 Banjar Jawa di Singaraja, dengan menggunakan kuesioner, lembar observasi dan wawancara yang dilakukan langsung kepada nara sumber yaitu guru Kelas V SD Negeri 3 Banjar Jawa. Selanjutnya hasil yang telah diperoleh diolah menggunakan metode deskriptif kualitatif dan metode kuantitatif.

Penelitian Analisis desain pesan pada buku Kurikulum 2013 di SD Negeri 3 Banjar Jawa di Singaraja, secara umum memiliki dua tujuan, yaitu: (1) Untuk mengetahui desain pesan pembelajaran yang dikembangkan dalam buku siswa di Kelas V di SD Negeri 3 Banjar Jawa di Singaraja, (2) Untuk mengetahui kualitas buku siswa yang di gunakan di Kelas V Sekolah Dasar.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Ketut Wiryawati, Wali Kelas V bahwa:

“Buku siswa yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, buku Kurikulum 2013 ini menjabarkan usaha minimal yang harus dilakukan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sedangkan dalam proses belajar, peserta didik dipacu untuk mencari dari sumber belajar lain yang relevan dan tersedia serta tersedia luas di sekitarnya. Oleh karena itu peran guru menjadi sangat penting dalam meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan kegiatan pada buku”.

Ditambahkan juga oleh Ibu Happy Artini, S.Pd

Dalam hal ini guru diharapkan dapat memperkayanya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari

lingkungan sosial dan alam daerah masing-masing. Dengan demikian, sebelum diterapkan di kelas tentunya guru diharapkan sudah membaca dan mencermati dengan melakukan analisis buku terlebih dahulu. Hal ini dimaksudkan agar, jika terdapat ketidaksesuaian atau ketidaktepatan yang ada dalam buku tersebut, dapat dilakukan langkah-langkah tindak lanjut untuk mengatasinya”.

a. Judul Buku,

Buku ini merupakan buku tematik terpadu Kurikulum 2013 tema Lingkungan Sahabat Kita SD Kelas V Semester 1. Meskipun buku ini diperuntukkan untuk siswa, pada buku ini tertera tulisan “buku siswa”. Hal ini sangat berbeda dengan buku guru yang pada covernya tertulis: Buku Guru. Namun pada disclaimer dinyatakan bahwa buku ini adalah buku siswa. Buku ini merupakan buku edisi revisi dari edisi pertama. Buku ini termasuk salah satu buku yang sudah ditetapkan penggunaannya dalam implementasi kurikulum 2013 berdasarkan Permendikbud No. 71 tahun 2013 tentang Buku Teks Pelajaran (Buku Siswa) dan Buku Panduan Guru (Buku Guru).

b. Penerbit Buku

Pada Katalog Dalam Terbitan (KDT) ditulis bahwa buku ini diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan ISBN: 978-602-282-315-5 (jilid 1a). Penyelia penerbitan dilakukan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, Jakarta pada tahun 2014.

c. Penyajian Buku

Disamping materi pokok, seperti standar buku teks lainnya, buku ini diterbitkan dengan menampilkan beberapa unsur buku antara lain halaman judul, kata pengantar, disclaimer, daftar isi, glosarium, indeks dan daftar pustaka.

d. Orientasi Isi

Dalam menganalisis buku Kurikulum 2013 Kelas V, yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang digunakan sebagai bahan ajar di SD Negeri 3 Banjar Jawa, memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi. Selain itu juga memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru. Kesesuaian tujuan dengan materi pada buku Kurikulum 2013 ini, fakta yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisiensi untuk meningkatkan pemahaman siswa, hal ini sesuai dengan buku Kelas V tema Lingkungan Sahabat Kita. Konsep yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir dan sesuai dengan definisi yang berlaku dalam bidangnya. Hal ini dapat dilihat pada Subtema I Manusia dan Lingkungan dalam subtema I tersebut tampak beberapa gambar yang sangat jelas dilengkapi dengan uraian di bawahnya.

**Rata-rata skor yang diperoleh dari hasil penilaian guru terhadap kesesuaian isi Buku Siswa dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik terhadap peserta didik di kelas v sd negeri 3 banjar jawa.**

Dari penilaian akumulatif, guru kelas VA, VB dan VC memperoleh rata-rata skor 78,21. Sesuai dengan pedoman acuan patokan (PAP) rata-rata skor 78,21 berada pada kriteria sedang. Hal ini menandakan kesesuaian isi buku siswa Kurikulum 2013 dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik terhadap peserta didik di Kelas V SD Negeri 3 Banjar Jawa dalam kategori layak diberlakukan kepada siswa.

**Rata-Rata skor yang diperoleh dari hasil penilaian guru terhadap Kesesuaian Buku Ajar Kurikulum 2013 dengan Badan Nasional Standar Pendidikan Kelas V SD Negeri 3 Banjar Jawa di Singaraja.**

Hasil penilaian masing-masing guru, terhadap Akumulasi Kesesuaian Buku Ajar Kurikulum 2013 dengan Badan Nasional Standar Pendidikan Kelas V SD

Negeri 3 Banjar Jawa di Singaraja dengan rata-rata skor yang diperoleh dari guru Kelas VA adalah 58. Sesuai pedoman acuan patokan (PAP) skala lima menunjukkan bahwa rata-rata skor 58 berada pada kriteria rendah. Sedangkan rata-rata yang diperoleh oleh guru Kelas VB adalah 88. Sesuai pedoman acuan patokan (PAP) skala lima menunjukkan bahwa rata-rata skor 88 berada pada kriteria baik. Selanjutnya skor yang diperoleh dari guru Kelas VC dengan rata-rata skor 76 dengan kriteria sedang. Dari penilaian akumulatif ataupun keseluruhan, guru kelas VA, VB dan VC memperoleh rata-rata skor 94,72. Sesuai dengan pedoman acuan patokan (PAP) rata-rata skor 94,72 berada pada kriteria sangat baik. Sehingga dari hasil penilaian guru, kesesuaian buku ajar Kurikulum 2013 dengan Badan Nasional Standar Pendidikan buku siswa Kurikulum 2013 sangat layak diberlakukan.

Dilihat dari kualitas buku siswa berdasarkan aspek karakteristik bahan ajar siswa yang baik seperti; tampilan, halaman judul, kata pengantar, indikator hasil belajar, isi/uraian materi, serta rangkuman dan evaluasi, dari buku siswa yang diteliti rata-rata memperoleh skor 78,21 atau tergolong dalam kualifikasi sedang (perlu direvisi secukupnya). Hal yang perlu direvisi agar buku siswa tersebut layak untuk dijadikan sebagai buku siswa, diantaranya: lembar kerja, karena tugas-tugas yang sulit dipahami ditambah materi yang kurang dipahami pula, karena tidak sesuai dengan konsepnya. Hal ini menjadikan siswa cenderung kurang memahami materi yang terdapat pada buku tersebut. Berkenaan dengan itu maka, lembar kerja yang ada pada buku siswa tersebut seharusnya dilengkapi dengan penjelasan yang lebih dalam dan lebih terperinci dan disetiap lembar kerja dicantumkan keterangan mengerjakannya dan dicantumkan penskoran, agar dalam mengerjakannya siswa lebih memahami dan mengetahui skor yang diperoleh setelah dikoreksi oleh gurunya.

Berdasarkan kesesuaian buku ajar Kurikulum 2013 dengan Badan Nasional

Standar Pendidikan, dari buku siswa yang diteliti rata-rata memperoleh skor 94,72 atau tergolong dalam kualifikasi sangat baik. Dari hasil perolehan skor yang sudah tergolong maksimal maka buku tersebut sangat layak diberlakukan untuk siswa. Diharapkan kedepan untuk memajukan dunia pendidikan yang merupakan tanggungjawab dari semua komponen, terutama dalam hal penunjang keberhasilan pendidikan, tidak terlepas dari peran strategis pemerintah yang memiliki kewenangan penuh dan sebagai otoritasnya.

Pemerintah dalam hal ini bersinergi dengan pelaku pendidikan yang secara bersamaan melakukan evaluasi terkait dengan efektivitas dan menejemen mutu pendidikan. Salah satu hal terpenting berikutnya adalah, peran dari fasilitas pendidikan seperti buku, dalam hal ini buku memiliki peran yang sangat strategis sebagai media dan fasilitator untuk menunjang keberhasilan pendidikan. Buku yang baik dan sesuai dengan kebutuhan dunia pendidikan adalah, buku yang mampu memahami apa yang menjadi kebutuhan dunia pendidikan saat itu, dengan tetap memperhatikan dari fungsi kontrol yang dimiliki oleh pemerintah yaitu Badan Nasional Standar Pendidikan. Pada buku Kurikulum 2013 yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dari hasil analisis yang penulis lakukan terhadap buku siswa Kelas V, hasil penelitian terkait dengan kualitas dan desain pesan dari buku siswa yang diberlakukan di SD Negeri 3 Banjar Jawa yang dikeluarkan oleh Kemendikbud menunjukkan bahwa buku tersebut sudah layak diberlakukan kepada peserta didik.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. (1) Terdapat beberapa alasan mengapa penting menganalisis buku siswa Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2014. Kesesuaian kualitas antara buku siswa Kurikulum 2013 yang dikeluarkan oleh Kemendikbud dengan Badan Standar

Nasional Pendidikan. Kesesuaian desain pesan yang terdapat pada buku Kurikulum 2013 dengan standar yang dikeluarkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan.

(2) Buku siswa terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2014 harus sesuai dengan kriteria yang dikeluarkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan,

(3) Pengukuran kualitas buku teks harus diperhatikan aspek-aspek penting yaitu kesesuaian isi dengan kurikulum, kebenaran konsep, bahasa dan penyajian grafik. Apabila buku teks yang digunakan kesesuaian isi dengan kurikulumnya rendah maka kompetensi yang diharapkan sulit dicapai,

(4) Rata-rata skor yang diperoleh dari hasil penilaian guru terhadap kesesuaian isi buku siswa dengan tujuan pembelajaran di Kelas V SD Negeri 3 Banjar Jawa, bahwa buku siswa yang diberlakukan di SD Negeri 3 Banjar Jawa dari penilaian akumulatif ataupun keseluruhan, guru kelas VA, VB dan VC memperoleh rata-rata skor 78,21 pada kategori sedang,

(5) Rata-rata skor yang diperoleh dari hasil penilaian guru terhadap kesesuaian buku ajar Kurikulum 2013 dengan Badan Nasional Standar Pendidikan Kelas V SD Negeri 3 Banjar Jawa di Singaraja. dari penilaian akumulatif ataupun keseluruhan, guru kelas VA, VB dan VC memperoleh rata-rata skor 94,72 dengan kategori sangat baik.

Saran yang berikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sebagai berikut.

(1) Kepada Pengembang, dalam proses pembelajaran yang menekankan atau menerapkan Kurikulum 2013 yang berbasis pada saintifik, dalam hal ini pengembang seharusnya wajib melihat kebutuhan siswa yang bersifat dinamis dan fleksibel, oleh karena itu pengembang harus lebih mengembangkan lagi kualitas buku, baik itu dari fisik maupun substansi buku Kurikulum 2013,

(2) Guru Kelas V, guru sebagai pengendali utama di dalam proses belajar mengajar di kelas perlu mencermati terlebih dahulu terhadap buku siswa maupun buku pegangan guru yang sudah



disediakan pemerintah. Hal ini diperlukan mengingat buku yang disediakan oleh pemerintah ditujukan untuk keperluan skala nasional. Dengan demikian, sebelum menggunakannya di kelas, tentunya guru diharapkan sudah membaca dan mencermati dengan melakukan analisis buku terlebih dahulu,

(3) Kepada Siswa, buku merupakan sarana utama dalam pengembangan informasi kepada siswa, serta sebagai alat melatih kemampuan dan pengembangan tingkat intelektual siswa. Buku yang baik harus mencakup beberapa kriteria yang harus dipenuhi agar pesan atau informasi yang disampaikan dapat diserap dan dicerna dengan baik oleh siswa. Sehingga perlu dilakukan analisis buku untuk mendapatkan kriteria yang baik sebagai buku standar pendidikan yang relevan. Dalam hal ini siswa diharapkan lebih proaktif dalam proses pembelajaran, karena dalam Kurikulum 2013 pembelajaran bersifat saintifik dan konstruktifis.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Kepala SD Negeri 3 Banjar Jawa, Singaraja yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di sekolah yang dipimpinnya. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada guru serta siswa yang telah berpartisipasi dalam pengambilan data di SD Negeri 3 Banjar Jawa, Singaraja. Prof. Dr. A. A. Gede Agung, M.Pd selaku pembimbing I, Drs. I Dewa Tastra, M.Pd selaku pembimbing II dan Pihak terkait yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A. A. Gede. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Malang: Aditya Media Publising
- Abdul, Gafur. 2004. *Peranan Teknologi Pembelajaran Dalam Proses Belajar-Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Eva, Khofiyana. 2013. "Pengembangan Bahan Ajar Membaca Biografi Di

SMA Melalui Analisis Novel Biografi Sepatu Dahlan". Artikel terbitan Universitas Sebelas Maret Volume I Nomor 3, April 2014, ISSN 12302-6405. pdf (diakses pada tanggal 18 oktober 2015).

Fleming dan Levie tahun 1978. *Perencanaan Pendidikan dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Koyan, I Wayan. 2013. *Asesmen dalam Pendidikan*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha Press.

Krisanjaya 1997. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Kategori*. Bandung: CV. Alfabeta.

Istiqomah. 2014. "Penggunaan LKS Berbasis Guided Inquiry Untuk Sma Kelas XI Pada Konsep Sistem Sirkulasi". Tersedia pada: [http://Penggunaan/LKS\\_berbasis/Guide\\_inquiry/Siswa/SM\\_AkelasXI/20Istiqomah/20Nuraini/20watermark.pdf](http://Penggunaan/LKS_berbasis/Guide_inquiry/Siswa/SM_AkelasXI/20Istiqomah/20Nuraini/20watermark.pdf) (Diakses pada 12 Desember 2015)

Margono, S. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nasution, S. 2005. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Prawiradilaga, Dewi Salma. 2008. *Prinsip Disain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar inovatif*. Yogyakarta: Diva Press

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Kategori*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sukardi, Ph. D, Prof. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Syamsul Arifin & Adi Kusrianto. 2008. *Sukses Menulis Buku Ajar & Referensi*, (dalam <https://books?.google.co.id=gnLkMEQUnI0C&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>). Akses:12 Desember 2015).

Tarigan, Henry. Guntur. 2012. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan*. Kemayoran Jawa Barat: CV. Ridho Tarigan.

